

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bahasa sebagai salah satu media komunikasi penting dalam pembentukan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan bahasa sangat penting untuk menjalin komunikasi yang baik. Bahasa itu sendiri diaplikasikan melalui ucapan lisan dan tulisan. Melalui tulisan-tulisan, manusia dapat membaca bahasa dan melalui ucapan lisan, manusia mendengar bahasa.

Melalui bahasa, manusia dapat lebih mudah berinteraksi satu sama lain, karena bahasa merupakan perantara yang dapat membantu dalam berkomunikasi, berekspresi, ataupun berintegrasi sehingga diterima sesamanya. Pada masa kini, bahasa Perancis merupakan bahasa yang banyak digunakan orang sebagai alat komunikasi. Dengan mempelajari bahasa Perancis diharapkan kita dapat mengimbangi era-globalisasi saat ini.

Dalam berbahasa Perancis ada empat keterampilan yaitu menyimak (*comprehension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menulis (*production écrite*) yang satu sama lain saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara merupakan kegiatan yang sering dilakukan manusia dalam berkomunikasi.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing di sekolah, khususnya bahasa Perancis, siswa sering kali merasa kurang percaya diri atau malu dalam berbicara bahasa Perancis. Faktor inilah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran bahasa Perancis sehingga komunikasi kurang dapat dimengerti.

Kondisi tersebut, menyebabkan pencapaian kompetensi dasar bahasa Perancis dalam keterampilan berbicara yakni mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari akan sulit jika tidak terbiasa berbicara. Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhhususkan pada keterampilan berbicara.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa adanya kreativitas pengajar dalam memilih media pengajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Perancis. Salah satu alternatif teknik pengajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis yaitu teknik Lempar Bola. Teknik ini terdapat dalam buku berjudul *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* yang ditulis oleh Silberman (2012: 242). Teknik pengajaran tersebut diharapkan dapat membuat para siswa senang dan termotivasi dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik Lempar Bola telah dilakukan sebelumnya dalam skripsi Novita (2008) dari Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dengan judul Penerapan Teknik *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Berbicara. Dalam skripsi tersebut, disebutkan bahwa keterampilan berbicara siswa baik setelah diberikan teknik pembelajaran tersebut.

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Teknik Lempar Bola dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis”**. (Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Cimahi Tahun 2013/2014).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti utarakan di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan teknik Lempar Bola dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis?
- 2) Seberapa besar hasil belajar peserta didik setelah menggunakan teknik Lempar Bola dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis ?
- 3) Apakah tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan teknik Lempar Bola?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) Penerapan teknik Lempar Bola dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.
- 2) Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan teknik Lempar Bola dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.
- 3) Tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan teknik Lempar Bola.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoretis

Sebagai salah satu alternatif teknik pengajaran yang dapat membantu proses pembelajaran berbicara bahasa Perancis yang lebih menarik dan kreatif.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman yang baru dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan teknik dan media pembelajaran yang sesuai. Menuntut peneliti untuk banyak membaca mengenai media pembelajaran yang dapat di gunakan di kelas. Mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar dan media pembelajaran.

b. Bagi guru

Memberikan alternatif teknik pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis. Sebagai bahan pertimbangan untuk menambah dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Perancis.

c. Bagi siswa

Membantu siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan teknik pengajaran yang menarik. Siswa dapat lebih termotivasi dan percaya diri dalam meningkatkan pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

d. Bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa yang tertarik untuk menelaah lebih dalam tentang teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam bidang pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

1.5 Anggapan dasar

Asumsi atau anggapan dasar penelitian merupakan dasar tentang suatu hal yang dijadikan tumpuan berpikir dan berperan dalam melaksanakan sebuah

penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengajaran merupakan satu unsur penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada keterampilan berbicara bahasa Perancis
2. Kemampuan berbicara bahasa Perancis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa Perancis. digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis
3. Diperlukan berbagai macam media pembelajaran yang menarik dan variatif untuk menarik respon atau minat mahasiswa, yang memiliki kemampuan beragam dalam pembelajaran.

